

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian strategi dakwah Ustadz Ilham Humaidi dalam pengembangan dakwah di Majelis As-Shoffa Banjarmasin ini adalah penelitian partisipan (*participant research*), sedangkan penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasi makna dari fenomena yang diteliti, yang lebih bersifat deskriptif dan tidak terfokus pada pengukuran atau penghitungan angka-angka.¹

Data yang dikumpulkan meliputi wawancara, Observasi, dokumen, dan gambar. Data ini kemudian dianalisis dengan cara yang sistematis untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan masalah penelitian yang diidentifikasi. Penelitian ini dilakukan langsung turun lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang terkait dengan Strategi Dakwah Ustadz Ilham Humaidi dalam Pengembangan Dakwah di Majelis As-Shoffa Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian adalah orang, kelompok, atau objek yang menjadi fokus atau sumber data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian melibatkan

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018) 11.

manusia sebagai subjek penelitian, biasanya terdapat etika dan prinsip yang harus diperhatikan untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek penelitian.²

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu khodimul majelis As-Shoffa yaitu Ustadz Ilham Humaidi yang sekaligus sebagai objek penelitian.

Objek penelitian adalah topik yang menjadi fokus utama dari sebuah penelitian.³ Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Strategi Dakwah Ustadz Ilham Humaidi dalam Pengembangan Dakwah di Majelis As-Shoffa Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Majelis As-Shoffa Jl. Setia No.28, Pemurus Dalam, Kecamatan. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

D. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber yang asli dan pertama kali, melalui penelitian atau pengumpulan data secara langsung dari sumbernya. Data primer dapat berupa wawancara, observasi, dan

² Prof Dr A. Muri Yusuf M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016) 8.

³ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. by Dewi Esti Restiani (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020) 31.

dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dapat menjadi sumber informasi yang penting dalam penelitian, karena memberikan informasi yang spesifik dan terkait dengan tujuan penelitian.⁴

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui ketua majelis As-Shoffa dalam wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan atau diperoleh oleh pihak lain atau telah ada sebelumnya, dan tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti atau individu yang sedang melakukan studi.⁵

Data sekunder berupa dokumen, laporan, hasil survei, catatan, atau data lainnya yang telah dipublikasikan atau tersedia untuk umum yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Dakwah Ustadz Ilham Humaidi dalam Pengembangan Dakwah di Majelis As-Shoffa Banjarmasin.

E. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari partisipan atau responden melalui tanya jawab secara langsung.⁶

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview semi structured, yaitu memberikan serangkaian pertanyaan yang sudah

⁴ Ibid, 14

⁵ Ibid, 14

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018) 21.

terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada ketua Majelis As-Shoffa dan Ustadz Ilham Humaidi untuk memperoleh informasi mengenai tentang keseluruhan strategi dari Ustadz Ilham Humaidi dan tentang Majelis As-Shoffa.

b. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diamati untuk memperoleh data atau informasi tentang perilaku, aktivitas, atau kondisi yang terjadi pada suatu objek, individu, atau situasi tertentu.⁷

Dalam hal ini peneliti terjun langsung melakukan observasi sebagai partisipan ke Majelis As-Shoffa untuk mengamati bagaimana lembaga dakwah itu berjalan, dengan langsung ikut kajian dari Majelis As-Shoffa yang rutin diadakan setiap malam selasa.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi melibatkan penyelidikan yang cermat dan sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena yang diamati secara langsung di dalam konteks alamiah atau situasi yang sebenarnya.⁸ Dalam melakukan observasi, peneliti mencatat secara teliti apa yang mereka lihat, mendengar, dan saksikan

⁷ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*.2020. 33

⁸ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. by Dewi Esti Restiani (Sukabumi: CV Jejak, Angota IKAPI, 2020) 35.

tanpa melakukan intervensi atau mengubah situasi yang diamati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana suatu fenomena berlangsung dalam konteks nyata, dan seringkali memberikan wawasan yang berharga yang tidak dapat diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya.

F. Analisis Data

Kita melihat analisis sebagai tiga aliran aktivitas yang berjalan bersamaan (1) kondensasi data, (2) tampilan data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Data Kondensasi

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan/atau mentransformasikan data yang muncul dalam korpus (badan) lengkap catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Sebagai data pengumpulan hasil, episode kondensasi data selanjutnya terjadi: penulisan ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo analitik.⁹

b. Data Penyajian

Aliran utama aktivitas analisis yang kedua adalah tampilan data. Secara umum, tampilan adalah suatu hal yang terorganisir, kumpulan informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan

⁹ Ibid, 39

tindakan.¹⁰

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Verifikasi kesimpulan langkah terakhir dalam penarikan keumpulan adalah serifikasi. Ini melibatkan memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan didukung oleh bukti bukti yang kuat dari data. Beberapa teknik verifikasi yang disarankan oleh Miles dan Huberman termasuk triangulasi, member-checking, dan analisis teman sejasat.¹¹

G. Teknik keabsahan data

Teknik keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam suatu penelitian atau analisis benar-benar valid dan dapat dipercaya.¹²

Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi. Dengan cara ini, hasil penelitian akan lebih valid dan dapat diandalkan karena data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan sudut pandang. Selain itu, teknik triangulasi juga dapat membantu meminimalkan bias peneliti dan meningkatkan ketelitian dalam menafsirkan hasil penelitian.

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020) 57.

¹¹ Ibid, 58

¹² M.Pd Gusriawan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 13.